BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mencermati akan iklim perekonomian global saat ini, tidak salah apabila kita mencoba mengingat kembali berbagai gejolak perekonomian dimana terjadi bencana bagi perekonomian global yang khususnya melanda Negara-negara yang sedang berkembang. Dewasa ini kejadian tersebut lebih di kenal dengan istilah “krisis ekonomi”. . Peristiwa terkadang tidak bisa di duga-duga kapan terjadinya dan kepada siapa peristiwa itu akan menimpa, karena itu keadaan perekonomian mudah sekali berubah-ubah yang disebabkan oleh perubahan politik, persaingan pasar yang semakin ketat , melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar, dan bencana alam. Maka perusahaan sulit untuk di prediksi atau diperkirakan apakah telah mencapai “ Break Even Point” (BEP) atau telah mencapai titik impas dengan kata lain perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan tidak juga rugi dan lebih buruk perusahaan akan jatuh pahit. Kejadian di atas terjadi apabila pemimpin perusahaan tidak bisa mengendalikan operasi dan kegiatannya. Begitu juga dengan (AJB) Bumiputera 1912 Bandung yang merupakan salah satu perusahaan yang berkiprah secara maksimal untuk mendukung pengembangan industri asuransi di Indonesia. Melihat peristiwa tersebut kita baru menyadari pentingnya akan sebuah perlindungan, perlindungan yang penulis maksud di sini adalah perlindungan jiwa dalam hal keuangan tentunya, salah satunya kita membutuhkan asuransi sebagai

membayar premi, yang di maksud premi adalah kewajiban yang harus di bayar tiap bulannya. Tentunya kita mengikuti asuransi dengan premi yang sesuai dengan batas kemampuan kita. Premi asuransi harus rutin dibayar tiap bulannya, terkadang ada saja nasabah yang macet atau tidak membayar preminya, itu menjadi masalah dan dampak dari itu adalah jika nasabah tidak membayar premi pada bulan ini dan nasabah tersebut meninggal dunia, maka pihak ahli warisnya (tertanggung) tidak mendapatkan uang proteksi tetapi hanya mendapatkan uang nominal Asuransi tidak memiliki batasan umur. Kegiatan Asuransi sedikitnya sama seperti bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat, tapi bedanya di sini asuransi lebih kepada perlindungan kepada nasabah contohnya jika seseorang ada yang mengalami kecelakaan maka pihak asuransi akan memberikan dana untuk biaya rumah sakit, seperti misalnya ada seseorang yang meninggal dunia. Setiap pengikut asuransi akan mendapatkan kartu polis, sebagai tanda bahwa orang tersebut masuk dalam asuransi dan wajib membayar premi asuransi yang besarnya telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan perjanjian. Inilah yang menyebabkan timbulnya piutang premi. Dalam perusahaan Asuransi, piutang premi merupakan pendapatan terbesar dalam kegiatan asuransi, sehingga setiap perusahaan asuransi dituntut untuk meningkatkan aktivitasnya, khususnya dalam bidang penagihan piutang premi agar resiko tidak tertagihnya piutang premi semakin kecil. Semakin banyak pemegang polis maka semakin besar resiko piutang premi tak tertagih.

Tabel 1.1
Piutang Premi Tak Tertagih Pada AJB. Bumiputera 1912 Cab, Moh Toha Bandung
Periode 2004-2009

Periode	Piutang Premi Tak tertagih	Perkembangan	
		Rp	%
2004	156.850.750	-	-
2005	245.980.000	89.129.250	56.82
2006	255.440.500	104.460.500	42,46
2007	286.172.500	30.732.000	12.03
2008	149.658.280	(136.514.220)	(47,7)
2009	205.101.500	55.443.220	37,04

Sumber : Master File Piutang Premi AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh Toha Bandung.

Dari Tabel di atas dapat diketahui perkembangan piutang premi tak tertagih dan Polis Lapse pada AJB. Bumiputera 1912 Cab. Mohtoha Bandung. Untuk itu AJB. Bumiputera 1912 Cab. Moh Toha Bandung perlu meningkatkan kinerjanya agar tidak banyak piutang yang tidak tertagih

Tabel 1.2
Polis Lapse Pada AJB. Bumiputera 1912 Cab. Moh Toha Bandung
Periode 2004-2009

Periode	Polis Lapse	Perkembangan	
		Rp	%
2004	45.302.049	-	-
2005	50.261.750	4.959.701	11
2006	56.666.300	6.404.550	13
2007	38.539.111,22	(18.127.188,78)	(32)
2008	25.236.307,88	13.302.804,22	34
2009	59.079.254	33.842.946,12	134

Sumber : AJB. Bumiputera data diolah kembali

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan Polis Lapse pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh Toha Bandung. Untuk itu AJB. Bumiputera 1912 Cab. Moh Toha Bandung perlu meningkatkan pengawasannya agar tidak banyak polis lapse.

Berdasarkan pemikiran dan uraian di atas, maka Penulis ingin membahas ini lebih lanjut dengan mengambil judul **"ANALISIS PIUTANG PREMI TAK TERTAGIH DAMPAKNYA TERHADAP POLIS LAPSE PADA AJB. BUMIPUTERA 1912 CAB. MOH TOHA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh AJB. Bumiputera 1912 Cab. Moh Toha Bandung adalah piutang premi tak tertagih, banyaknya nasabah yang tidak membayarkan premi-preminya yang menyebabkan polis lapse. Penyebab piutang premi tak tertagih adalah faktor ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, dan juga banyaknya titipan premi yang belum dibukukan, polis yang lapse disebabkan karena tidak dibayarkannya premi setelah 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo, dan juga kondisi ekonomi masing-masing nasabah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis merumuskan beberapa masalah penelitian sbb:

1. Bagaimanakah perkembangan piutang premi yang tidak tertagih pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung periode 2007-2009
2. Bagaimanakah perkembangan polis lapse pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha bandung periode 2004-2009
3. Bagaimanakah analisis premi tak tertagih dampaknya terhadap polis lapse pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung periode 2004-2009

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud Penelitian Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai piutang premi premi tidak tertagih pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah selain untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir,

penulis mempunyai tujuan lainnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan piutang premi tidak tertagih pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan polis lapse pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung.
3. Untuk menganalisis piutang premi tak tertagih dampaknya terhadap polis lapse pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini akan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Pihak Perusahaan

   Dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sebagai bahan informasi dalam perkembangan piutang premi tak tertagih dan polis lapse pada ajb. bumiputera 1912 cab. moh toha bandung

2. Bagi Karyawan

   Memberikan informasi piutang premi dan polis lapse, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu manajemen

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan piutang premi dan polis lapse.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian dibidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

Untuk melakukan studi komparatif yaitu membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil kuliah dengan kenyataan yang terjadi dalam praktek sebenarnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melaksanakan dan penelitian secara langsung dengan mempelajari bagian yang diteliti secara mewawancarai pihak yang berkaitan untuk mendapat data dan informasi yang diinginkan.

Dalam pelaksanaannya penelitian pada AJB. Bumiputera 1912 cab. Moh. Toha Bandung yang beralamat di Jalan Moh. Toha no. 333 Bandung .Penelitian yang dilaksanakan penulis mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2010.

Tabel 1.3

Jadwal dan Kegiatan Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	Bulan																								
		januari				februari				maret				april				mei				juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Permohonan Referensi																									
2.	Keputusan Perusahaan																									
3.	Penelitian																									
4.	Pengumpulan Bahan/ data																									
5.	Bimbingan																									
6.	Proses pengolahan data																									